

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan menjadi beberapa hal, yaitu.

1. Pada pengujian campuran yang dibuat sampel kemudian dilakukan pengujian tekan, campuran terbaik untuk batako adalah variasi I dengan perbandingan campuran PC : Pasir pantai Talisayan ; 1:5,0 karena memiliki kuat tekan yaitu dengan rata-rata  $25,643 \text{ kg/cm}^2$  yang masuk dalam kategori mutu kelas III sesuai standar SNI 03-0349-1989. Nilai kuat tekan variasi II, III, IV dan V berurutan sebagai berikut 23,567 ; 21,659 ; 18,180 ; dan 16,497 (variasi IV dan V tidak memenuhi syarat standar kuat tekan yang disyaratkan SNI).
2. Pada pengujian penyerapan air variasi I dengan campuran PC : Pasir pantai Talisayan ; 1:5,0 adalah 13,156% dan variasi V dengan campuran PC : Pasir pantai Talisayan ; 1:7,0 adalah 16,343%. Hasil pengujian penyerapan air memperlihatkan bahwa semakin sedikit persentase PC pada batako, semakin besar penyerapan air batako tersebut dan semua variasi batako memenuhi standar penyerapan air maksimum yang disyaratkan SNI.
3. Biaya produksi batako variasi I sampai III setelah ditambah dengan margin 20% dan PPN 10%. yaitu Rp 4.456,- ; Rp 4.226,- ;  $\text{kg/cm}^2$  Batako di pasaran dijual dengan harga Rp 5.500,- per batako. Maka batako ini layak dijual dengan kata lain batako ini murah daripada batako di pasaran, sehingga produk ini dapat bersaing dipasar dari segi harga dan kualitas.
4. Hasil analisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP) disimpulkan bahwa batako dengan menggunakan pasir pantai Talisayan variasi I menjadi pilihan favorit responden dengan nilai bobot pengaruh paling besar yaitu 0,432, dengan nilai kuat tekan  $25,643 \text{ kg/cm}^2$  dan harga Rp 4.456,- pilihan kedua adalah batako dengan menggunakan pasir pantai Talisayan variasi II dengan nilai bobot 0,3333, dengan nilai kuat tekan

23,567 kg/cm<sup>2</sup> dan harga Rp 4.226,- dan pilihan ketiga adalah batako dengan menggunakan pasir pantai Talisayan variasi III dengan nilai bobot 0,235, dengan nilai kuat tekan 21,659 kg/cm<sup>2</sup> dan harga Rp 4.226,-.

## **6.2 SARAN**

Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa kekurangan, sehingga akan menjadi sebuah saran yang diharapkan mampu memperbaiki penelitian lebih lanjut di kemudian hari, yaitu.

1. Penggunaan pasir pantai Talisayan dalam pembuatan batako disarankan agar dilakukan pencucian terlebih dahulu guna memberikan kualitas batako yang lebih baik dibanding dengan pasir pantai dalam keadaan asli.
2. Perlu diteliti lebih lanjut pengaruh kandungan garam dalam pasir untuk batako untuk waktu yang lama.
3. Perlu dilakukan inovasi yang menggunakan pasir pantai Talisayan sebagai material beton.